

ABSTRAK

KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA MAGGOT (*Hermetia illucens*) (Kasus di Al - Muttahid Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)

Oleh

**Zaia Zahratunnisa
NPM 215009073**

Pembimbing :

**Suyudi
Riantin Hikmah Widi**

Maggot adalah organisme yang berasal dari telur lalat *Black Soldier Fly* memiliki nama latin (*Hermetia illucens*) yang mengurai bahan-bahan organik untuk tumbuh. Pada saat ini maggot menjadi pakan alternatif di tengah mahalnya pakan pabrikan sehingga menjadi peluang untuk pengembangan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha budidaya maggot dan menganalisis kelayakan usaha budidaya maggot. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus pada seorang pembudidaya maggot di Al-Muttahid Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, responden tersebut dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa usaha budidaya maggot merupakan salah satu pembudidaya maggot yang telah berdiri pada tahun 2016. Analisis data yaitu analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap sebesar Rp 371.498 dan biaya variabel sebesar Rp 4.643.833, maka total biaya total produksi maggot yang diperoleh sebesar Rp 5.015.331. Responden mendapatkan penerimaan sebesar Rp 6.400.000 dalam satu periode produksi dan mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1.384.669. Selanjutnya, kelayakan usaha budidaya maggot ini mendapatkan nilai R/C sebesar 1,28. Dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya maggot layak diusahakan.

Kata Kunci : Biaya, Kelayakan, Maggot, Pendapatan

ABSTRACT

FEASIBILITY OF MAGGOT CULTIVATION (*Hermetia illucens*) (Case in Al-Muttahid, Kawalu District, Tasikmalaya City)

By

**Zaqlia Zahratunnisa
NPM 215009073**

Supervisor :

**Suyudi
Riantin Hikmah Widi**

*Maggot is an organism derived from the eggs of the Black Soldier Fly has a Latin name (*Hermetia illucens*) that breaks down organic materials to grow. At this time, maggot is an alternative feed in the midst of the high cost of factory feed so that it can be an opportunity for business development. The purpose of this study is to analyze the amount of cost, revenue, income of maggot cultivation business and analyze the feasibility of maggot cultivation business. This research was conducted by a case study method on a maggot cultivator in Al-Muttahid, Karanganyar Village, Kawalu District, Tasikmalaya City, the respondent was selected purposively with the consideration that the maggot cultivation business is one of the maggot cultivators that has been established in 2016. Data analysis is the analysis of costs, revenues, revenue and business feasibility. The results of this study show that the amount of fixed costs is Rp 371.498 and variable costs are Rp 4.643.833, so the total total cost of maggot production obtained is Rp 5.015.331. The respondent received a revenue of IDR 6.400.000 in one production period and received an income of IDR 1.384.669. Furthermore, the feasibility of this maggot cultivation business received an R/C value of 1,28. It can be concluded that the maggot cultivation business is worth pursuing.*

Keywords: Cost, Feasibility, Maggot, Income